

Media

Menulis & Publikasi

Penulis :
Mada Wijaya Kusumah, M.Pd.I.

Penerbit:
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam STIBA Ar-Raayah

Media

Menulis & Publikasi

Penulis :
Mada Wijaya Kusumah, M.Pd.I.

Penerbit:
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam STIBA Ar-Raayah

Judul : Media Menulis & Publikasi
ISBN :

Penulis : Mada Wijaya Kusumah, M.Pd.I.

Layout : Meitha Herdiyanti

Desain Cover : Abinya Ismail

Penerbit:

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
STIBA Ar-Raayah

Alamat Redaksi :

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 6 Kec. Cikembar
Kabupaten Sukabumi 43157

Surel : prodi.arraayah@gmail.com

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala pujian milik Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Rabb seluruh langit, dunia dan segala isinya. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wa sallam*, manusia mulia, teladan kita semua. Semoga Allah berkenan mengumpulkan kita bersama para *anbiya* beserta orang-orang mulia di akhirat kelak. Amin.

Buku ini disusun untuk melengkapi bahan kepustakaan Penulisan Akademik yang disampaikan pada semester 4 baik pada Prodi KPI dan PBA kampus STIBA Ar Raayah. Di samping itu, penyusunan buku ini dimaksudkan pula untuk membantu para mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan menulis pada perkuliahan mata kuliah Bahasa Indonesia.

Materi yang disajikan dalam buku ini merupakan hasil kajian/telaahan dari media-media menulis dan publikasi yang betebaran di internet. Beberapa materi yang dibahas dalam buku ini:

- 1) Google Cendekia;
- 2) Sites Google;
- 3) Graph.org;
- 4) Medium.com.

Akhirnya, penulis menghaturkan *Jazakumullahu Khairan* kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuannya dalam menyelesaikan penulisan buku ini.

Penyusun,

Mada Wijaya KUsumah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR PENULIS

Bagian 01 Mudah Menulis dengan graph.org/ dan telegra.ph/

Bagian 02 Mengedit Tulisan pada Telegra.ph/

Bagian 03 Menjadikan Telegra.ph sebagai Media Dakwah

Bagian 04 Membandingkan Medium dengan Telegra.ph

Bagian 05 Pengajaran & Dakwah melalui Medium

Bagian 06 Langkah Menulis Pada Medium

Bagian 07 Teknik Membuat URL shortener

Bagian 08 Mengenal DOI

Bagian 09 Mengenal ISBN & ISSN

Bagian 10 Portal Garuda dan Moraref

Bagian 11 Praktikum Membuat Sites Google

Bagian 12 Apa Manfaat Google Scholar?

Bagian 13 Membuat Akun Google Scholar

Bagian 14 Akun Google Scholar Cendekiawan & Akademisi

Bagian 15 Mengenal Sinta - Media Indeksasi Kinerja Dosen, Peneliti, Jurnal
dan Institusi di Indonesia

Bagian 16 About Sinta

Mudah Menulis dengan graph.org/ dan telegra.ph/

oleh:

@MadaKusumah

Telegra.ph pada Telegram.org

Telegra.ph merupakan produk turunan dari Telegram.org. Telegram adalah aplikasi media sosial untuk komunikasi sebagaimana halnya Whatsapp.

Telegra.ph adalah *blogging platform* (media menulis berupa blog) sederhana yang memudahkan semua orang untuk membuat catatan dan artikel berisi teks dan dapat juga dilengkapi tautan (link), video atau gambar.

Untuk menulis pada Telegraph ada dua langkah:

- a. Teknik mudah, instan yaitu melalui <https://telegra.ph/>
- b. Teknik advance, yaitu penulis/admin berupaya agar artikel-artikel yang dipublikasikan bisa dikelola, di-manage seperti adanya pengeditan, memantau tulisan berapa pembacanya, mengevaluasi artikel yang sudah dipublish.

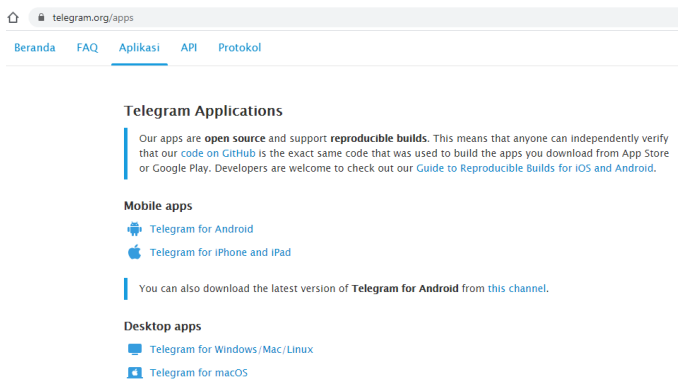
Untuk teknik pertama, yaitu menulis pada Telegraph secara instan ialah cukup dengan membuka situs <https://telegra.ph/> dari komputer atau *smartphone*; kemudian menuliskan judul, nama penulis. Langkah berikutnya yaitu menulis pesan, cerita, catatan atau isi suatu artikel; akhir dari proses ini adalah klik "*Publish*" sehingga tulisan itu langsung dipublikasikan.

Dikatakan hanya perlu 3 langkah mudah. Buka website Telegraph, tuliskan apa yang ingin ditulis, kemudian klik Publish.

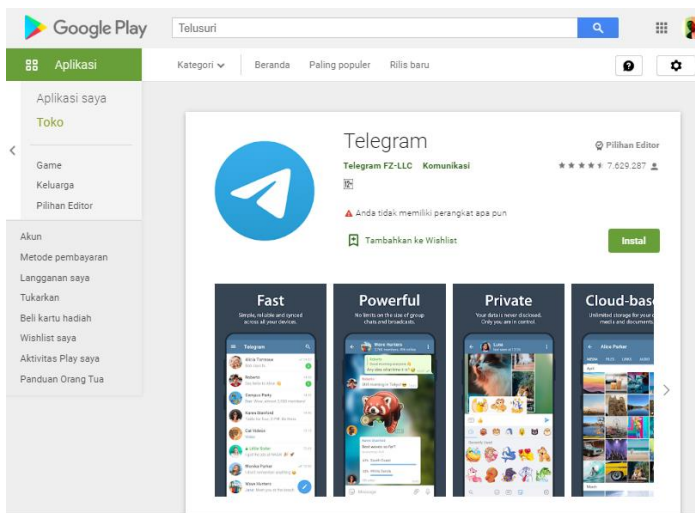
Jadi siapapun bisa menulis dengan mudah melalui <https://telegra.ph/> tanpa melalui registrasi dan tanpa adanya install software dan aplikasi apapun. Kemudian artikel kita bisa dibaca oleh siapapun yang memiliki koneksi internet. Ini adalah langkah instan.

Untuk teknik kedua, yaitu merencanakan dan mengadministrasikan tulisan pada Telegra.ph maka langkah-langkah yang perlu ditempuh adalah sebagai berikut :

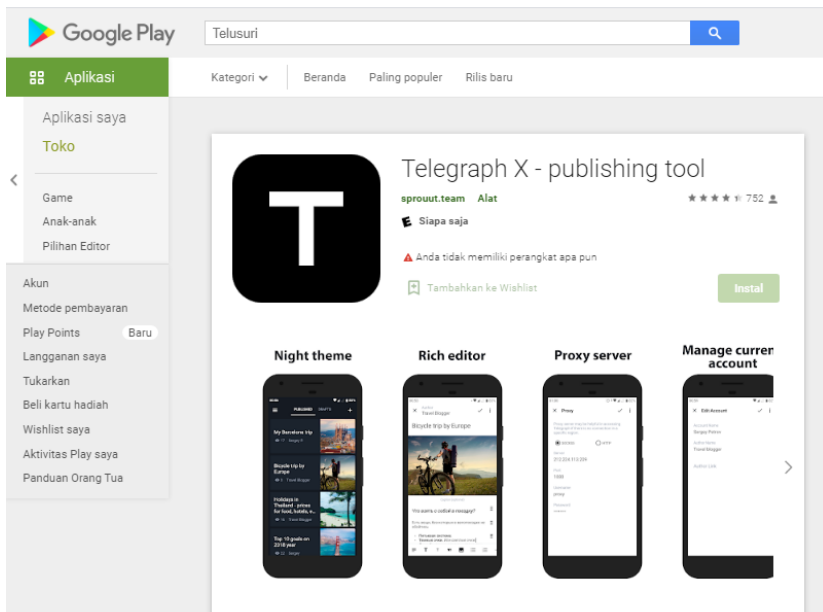
- Memasang aplikasi telegram pada smartphone atau desktop (memerlukan verifikasi no HP). Software bisa didapatkan pada : <https://telegram.org/apps> seperti pada gambar berikut ini.



Aplikasi Telegram pada Google Play seperti pada gambar berikut ini.



- Setelah memiliki akun Telegram, cari-lah aplikasi android Telegra.ph X pada Google Play kemudian pasang. Aplikasi ini memiliki manfaat untuk mengelola tulisan-tulisan yang diposting pada Telegra.ph.



- Sinkronisasi telegram dengan telegraph selain menggunakan aplikasi telegraph-x dapat juga menggunakan bot @telegraph yang terdapat di chat telegram.
- Telegraph itu tampilannya sederhana sehingga sangat mudah dipakai. Bila kita bandingkan dengan Blogspot atau Wordpress, Telegraph itu simple dan *antidistraktion* alias “tanpa-gangguan”.
- Saat laman Telegraph dibuka, yang ditampilkan adalah halaman siap-tulis.
- Telegram telah memberikan pilihan bagi pengguna Telegraph untuk memilih apakah pada <https://telegra.ph> atau <https://graph.org> sebagai tempat menulis.

Ini tampilan Telegraph yang dibuat oleh mahasiswa:

telegra.ph/Tulis-Aja-03-06

Tulis Aja...

Qurrata a'yun • March 06, 2021

Mau nulis apa ya?bingung .Tapi kata guruku tulis aja apa yang bisa.Oke.Yang penting kan bermanfaat.

Saudariku...aku saudarimu yang mencintaimu sebagai saudariku karena Allah.Mungkin cukuplah nasehat sebagai bukti cintaku padamu.Saudariku...hidup ini sementara dan fana.Maka kau harus berkarya yang membuatmu tetap hidup dalam sanubari mereka yang kau tinggalkan

karya Qurrata a'yun (<https://graph.org/Tulis-Aja-03-06>)

graph.org/Silent-03-06

Silent

insoul • March 06, 2021



sumber: google

Banyak orang yang mengartikan keidahan melalui kata-kata yang terucap, merasakan getaran hati, seolah meyalakan memorie kala mengingatnya.

Namun tidak bagiku.. Aku memilih terdiam, bukan karna aku tak mampu melakukannya tapi lebih menunggu waktu tuk menjadikanya lebih indah.

Silent pada tautan <https://graph.org/Silent-03-06>

شروط المفهوم-المخالفة-03

🔍

شروط المفهوم المخالفة

Nurfaatih Arsyad • March 06, 2021

(الأول) : أن لا يعارضه ما هو أرجح منه ، من منطوق أو مفهوم موافقة ، وأما إذا عارضه قياس فلم يجوز القاضي أبو بكر الباقلاني ترك المفهوم به ، مع تجويزه ترك العموم بالقياس ، كذا قال .

Karya Nurfaatih Arsyad telegra.ph/شروط-المفهوم-المخالفة-03-06

Berikut ini adalah kumpulan tautan tulisan mahasiswa pada Telegra.ph sebagai pembelajaran (praktikum).

- <https://telegra.ph/Semua-Hanya-Titipan-Untuk-Apa-Bangga-03-06>
- <https://telegra.ph/Tulis-Aja-03-06>
- <https://graph.org/Aku-Juga-Nggak-Ngerti-Kenapa-Aku-Begini-03-06>
- <https://bit.ly/3c8BNT5>
- <https://telegra.ph/Pemegang-Estafet-Pejuang-Islam-Setelah-Wafatnya-Para-Ahli-Ilmu-03-06>
- <https://graph.org/Aku-03-06>
- <https://graph.org/Jafar-Muhammad-bin-musa-03-14>
- <https://graph.org/Ulama-Karismatik-dari-Kalimantan-03-09>
- <https://graph.org/Hijab-Gaul-Muslimah-Hilang-Harga-Diri-03-14>
- <https://graph.org/keridhoan-Yang-Tidak-Tercapai-03-09>
- <https://graph.org/Membebaskan-Kedua-Orangtua-dari-Api-Neraka-03-14>
- <https://telegra.ph/Wanita-dan-hijabnya-03-14>
- <https://telegra.ph/Tidak-Berkurang-Harta-Karena-Sedekah-03-06>
- <https://telegra.ph/Meja-belajar-03-14>
- <https://telegra.ph/Motivasi-untuk-Menunaikan-Syariat-Islam-serta-Mengikuti-Kajian-Ilmiyyah-melalui-Media-Sosial-dan-Memprogramir-Diri-untuk-Memuroj-03-14>

Tautan Referensi :

<https://telegra.ph>

<https://graph.org>

<https://graph.org/MadaWK-03-06>

<https://dailysocial.id/post/telegram-luncurkan-blogging-platform-bernama-telegraph>

youtu.be/sM_UA-SOmby

❧ | Bagian 02 | ❧ **Mengedit Tulisan pada Telegra.ph/**

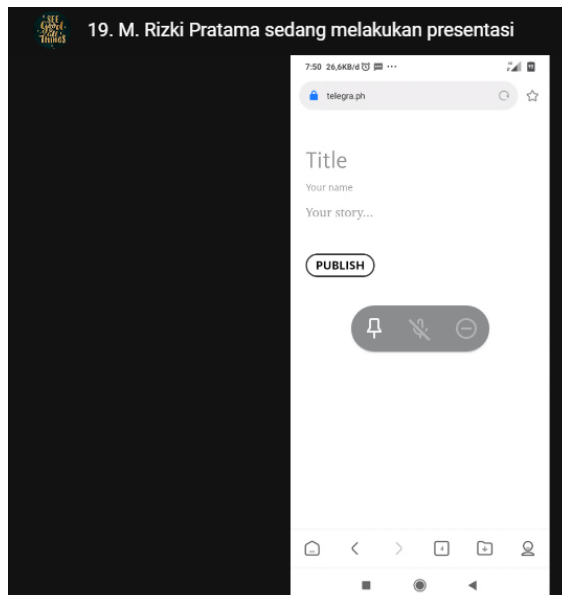
Dihimpun oleh:
@MadaKusumah

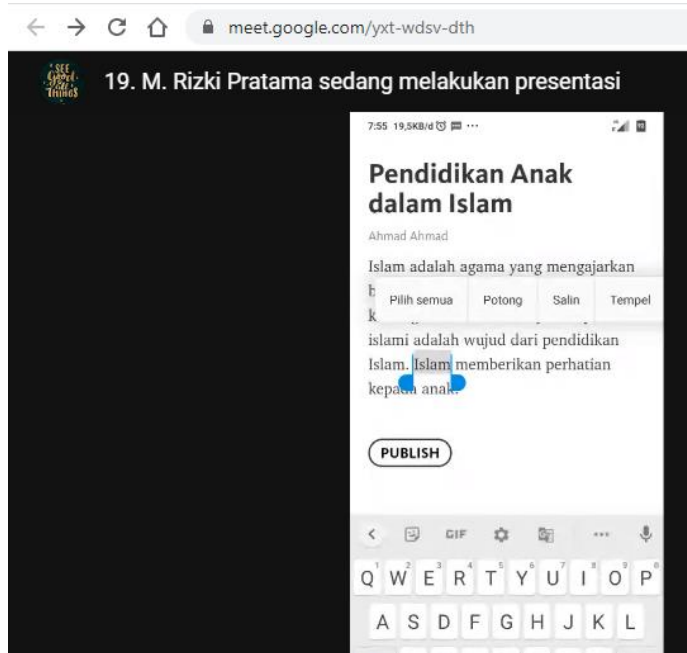
Fitur Mengolah Tulisan

Terdapat beberapa tools untuk mengedit tulisan yang dapat digunakan seperti:

- Memilih berbagai jenis huruf (tebal, tebal, miring);
- Memilih daftar (berbutir, diberi nomor);
- Menyisipkan gambar
- Membuat tampilan kutipan/quotes;
- Menyisipkan Video dari YouTube.

Mengedit tulisan pada Telegra.ph pada smartphone





Sistem Telegra.ph

- Pada telegraph ada pilihan apakah nama penulis terlihat atau anonim. yaitu dibiarkan meninggalkan baris kosong. Pilihan lainnya ialah menulis nama panggilan, nama pena atau nama samaran.
- *Yourstory* – menupakan tempat konten tulisan itu sendiri.
- Judul tulisan bersama dengan tanggal dan bulan oleh telegraph akan dijadikan sebagai identitas nama tautan/url.
- Bila judul yang ditulis pada kolom Title diisi dengan teks judul panjang maka nama tautan pula akan menjadi panjang, silakan bandingkan 2 tautan berikut :
 - a) <https://telegra.ph/Meja-belajar-03-14>
 - b) <https://telegra.ph/Motivasi-untuk-Menunaikan-Syariat-Islam-serta-Mengikuti-Kajian-Ilmiyyah-melalui-Media-Sosial-dan-Memprogramir-Diri-untuk-Memuroj-03-14>
- Bila kolom Title diisi dengan teks penulis maka menjadi seperti ini : <https://telegra.ph/MadaKusumah-04-16>

- Sistem *backlink* telah terdapat pada telegra.ph.
Backlink adalah adanya kemampuan untuk menghubungkan link dari suatu alamat/tautan ke tautan lainnya. Dengan memanfaatkan sistem *Backlink* penulis pada telegra.ph tidak sekedar membuat satu artikel pendek ataupun sangat panjang, namun seakan-akan membuat buku ber-halaman-halaman (tebal). Sistem ini di masa lalu menjadi konsep sistem pembuatan ebook berupa Help atau CHM.
 Ebook dengan format .Chm ialah jenis dokumen yang berisikan beberapa dokumen HTML yang digabungkan menjadi satu sehingga disebut dengan Compiled HTML (CHM).

versi bahasa inggris di sini

| bagian kedua: Mengganti Puasa Ramadan Secara Kolektif

| bagian ketiga: Seberapa Daya Tahan Puasa Ramadan Menghadapi Serangan Corona

| bagian keempat : Apakah Berpuasa Lebih Baik Daripada Menerima Dispensasi?

| bagian kelima: "Menghitung Manfaat dan Mudarat Puasa Ramadan Saat Pandemi dengan Puasa di luar Bulan Ramadan yang Bebas Pandemi"

[diedit seperlunya tanpa bermaksud mengurangi substansi isi]

Contoh:

<https://telegra.ph/Hukum-Puasa-Ramadan-Pada-Masa-Pandemi-Covid-19-04-02>

Tautan Referensi :

<https://telegguide.com/id/telegram-platform-untuk-membuat-konten-di/>

<https://play.google.com/store/apps/details?id>

<https://ibnufirnas.com/instan-artikel-telegram-telegra-ph/>

<https://www.centerklik.com/apa-backlink-dan-apa-pentingnya-backlink/>

Bagian 03

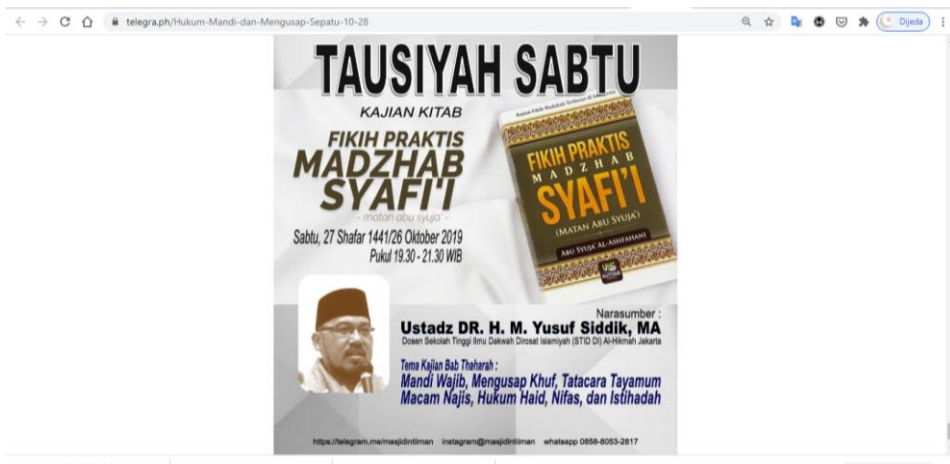
Menjadikan Telegra.ph sebagai Media Dakwah

oleh:

@MadaKusumah)

Telegra.ph dapat digunakan sebagai media iklan produk (bisnis), media informasi pendidikan dan juga sebagai media dakwah.

Dengan telegra.ph, berbagai kegiatan kajian Islam atau event lainnya dapat dibuatkan sebuah reportase acara termasuk dibuat artikel berisi pesan dakwah penting dari sebuah kajian Islam, misalnya sebagai berikut:



Pada tulisan berjudul Hukum Mandi dan Mengusap Sepatu dengan tautan <https://telegra.ph/Hukum-Mandi-dan-Mengusap-Sepatu-10-28> yang disusun oleh Hery Budi Santosa (October 28, 2019) di sana disampaikan bahwa terdapat kajian Fikih oleh Ustadz DR. H. M. Yusuf Siddik, MA (Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah Dirosat Islamiyah (STID DI) Al-Hikmah Jakarta) yang diselenggarakan di Masjid Inti Iman.

Menarik atas notulensi pada kajian Fikih ini karena memuat berbagai informasi yaitu Undangan Acara berupa Pamflet; Foto Peserta Kajian;

Catatan dari muqaddimah hingga kesimpulan atas isi ceramah. Masjid ini memiliki media publikasi berupa channel telegram yaitu <https://t.me/masjidintiiman>

Berikut ini reportase acara Multaqa Ulama sebagai acara pembelaan atas upaya penghinaan yang terjadi di negara Perancis terhadap Nabi Muhammad yang mulia. <https://telegra.ph/Multaqa-Ulama-Aswaja-Sulteng-Tidak-ada-Maaf-Bagi-Penghina-Nabi-Saw-11-25>



Biografi Sa'ad bin Abi Waqqash
<https://telegra.ph/Saad-bin-Abi-Waqqash-10-07>



Membandingkan Medium dengan Telegra.ph

Dihimpun oleh:
Mada Kusumah (bit.ly/madawk)

Mengenal Medium

Medium dibuat oleh Ev Williams. Ia adalah pendiri Twitter. Medium memiliki keunggulan berupa tampilan simpel dan hasil tulisan mudah dibaca oleh google kemudian diindeks pada data base google.

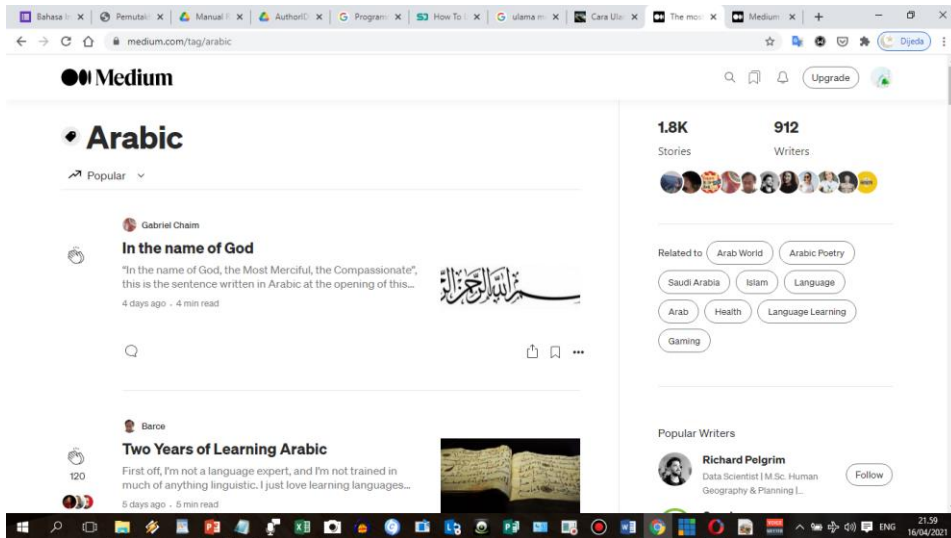
Pada Medium dengan konten-konten artikel berbahasa Inggris memang lebih dominan, namun masyarakat muslim Indonesia dapat mengisi berbagai tulisan dakwah berbahasa Indonesia dan Arab.

Kita akan merasa jemu bila tulisan yang kita baca pada sebuah blog diselingi berbagai iklan. Pada Medium kita tidak akan terganggu dengan iklan iklan! **Bagus Ramadhan** mengatakan bahwa dalam petunjuk penggunaan Medium, dijelaskan bahwa pengguna Medium dilarang untuk membuat iklan terang-terangan meskipun masih diperbolehkan jika membuat native ads. Semacam iklan yang bercerita (story telling).

Bagaimana cara mencari tulisan di Medium

Untuk mencari konten pada Medium cukup mudah karena setiap selalu yang tag yang mengiri sebuah tulisan. Maka dengannya kita bisa mencari hal-hal yang dicari berdasarkan tag yang ada.

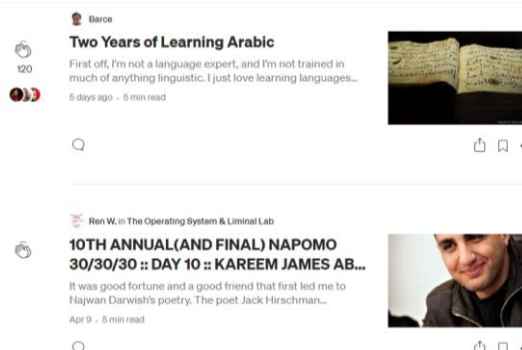
Sistem pada Medium terdapat kemampuan melakukan saling follow penulis. Selain penulis, Medium juga membolehkan kita melakukan follow pada hashtag tertentu. Misalnya tag tentang Islam dan Bahasa Arab. Jadi baiknya kita ramaikan Medium dengan menggunakan tag “Islam”, “Islam Solusi” atau “nama himpunan mahasiswa” pada setiap tulisan kita.



Hasil pencarian dengan tag “Arabic”
<https://medium.com/tag/arabic>”

Mengapresiasi Tulisan

Medium berbeda dengan Telegra.ph. Pada Medium pembaca diberikan ruang interaktif yang cukup unik berupa clap (tepuk tangan) oleh pembaca terhadap pemilik tulisan. Jadi tulisan kita dapat dievaluasi apakah bermanfaat dan menarik bagi pembaca atau tidak.

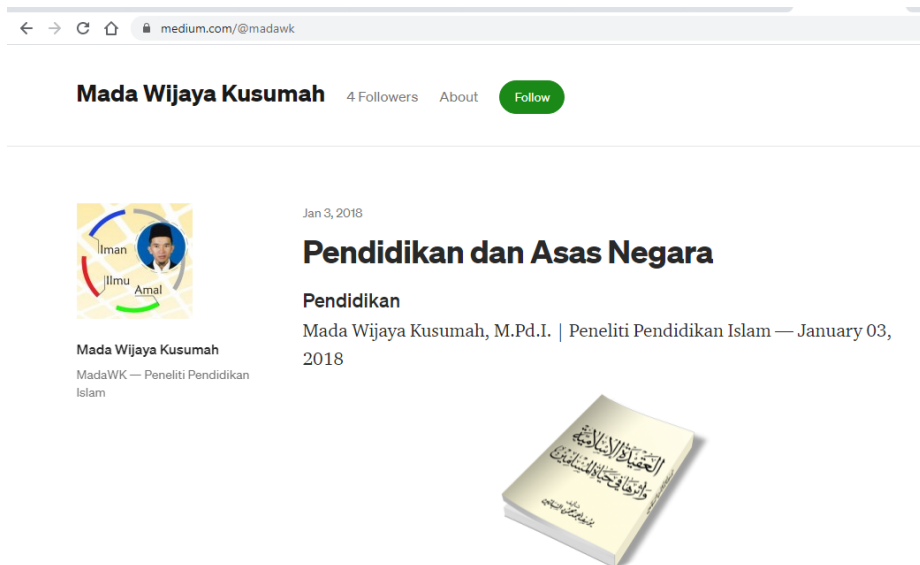


Hasil pencarian dengan tag “Arabic”
<https://barce.medium.com/two-years-of-learning-arabic-f50d675ee0b7>

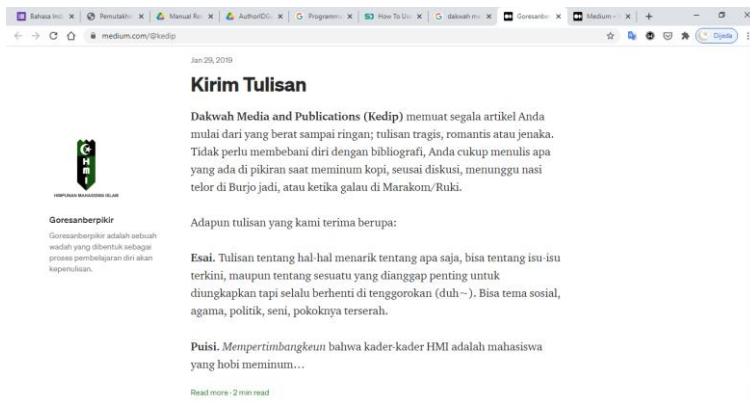
Menulis Konten

Medium merupakan media menulis atau platform blog sebagaimana Wordpress, Tumblr, ataupun Blogspot. Masing-masing memiliki keunggulan.

Medium dapat menjadi media menulis online/ daring dengan sistem penyimpanan otomatis di sistem Medium.



Tampilan Suatu Artikel pada Medium
<https://medium.com/@madawk/pendidikan-dan-asas-negara-616998421b1f>



<https://medium.com/@kedip>

Sisi Kesamaan Medium dan Telegra.ph

- Mudah
- Terdapat fasilitas editing text sederhana
- Tidak ada iklan yang mengganggu
- Memungkinkan penambahan tautan baik page/video
- Merupakan landing page/web instan

Sisi Keunggulan Medium dari Telegra.ph

- Ada ruang komentar
- Bisa saling follow
- Dapat memberikan ungkapan suka dengan clap/tepuk.

Sisi Kelemahan Telegra.ph

- Bila artikel dibuat dengan teknik instan maka sulit melakukan pengeditan kembali.
- Alamat tautan bisa sangat panjang sepanjang judul artikel, maka pilihlah nama judul yang menarik.

Tautan Referensi :

<https://medium.com/komunitas-blogger-m/panduan-untuk-kamu-yang-baru-mengenal-medium-2cc3301320b8>

Bagian 05

Pengajaran & Dakwah melalui Medium

oleh:
Mada Kusumah (<https://s.id/zVBQz>)

Berikut ini adalah beberapa tampilan publikasi artikel pada Medium:



<https://friendlyarabic.medium.com/talking-about-jobs-in-arabic-e1e8ef59e92b>



<https://raainawakim.medium.com/im-relearning-arabic-b090ed8d7b77>

Hedonisme Virus Perusak Bangsa

<https://harisatikah.medium.com/hedonisme-virus-perusak-bangsa-a768b731ca6>

DI SINILAH AKU MEMULAI LANGKAHKU

<https://khazulai4.medium.com/di-sinilah-aku-memulai-langkahku-f109fad23ecb>

Hari Raya Idul Adha 2020

<https://rizki-bna2020.medium.com/perang-fijar-be673f3f31af>

Jejak Langkahku

<https://vivimumtaz99.medium.com/jejak-langkahku-465261270db2>

Kebaikan dimulai dari Diri Sendiri

https://medium.com/@aasbintisahab01_24758/kebaikan-dimulai-dari-diri-sendiri-66adddb5afe6

Cerita Cinta yang Merindu

<https://alhulwa79.medium.com/cerita-cinta-yang-merindu-fc7e169fb609>

Urwah bin zubair رحمه الله berkata

<https://medium.com/@shobriabdulkarim/urwah-bin-zubair-%D8%B1%D8%AD%D9%85%D9%87-%D8%A7%D9%84%D9%84%D9%87-berkata-12e3e0c0c00a>

Kumpulan Artikel 4-PBA Tolibah

<https://nfar06.medium.com/>

<https://medium.com/@islampedia>

<https://pipe9113.medium.com/the-lesson-from-ancient-arab-spain-for-our-contemporary-world-7c97267ae6b8>

<https://nfar06.medium.com/5-tempat-wisata-di-kota-manado-yang-wajib-kamu-kunjungi-f14288baf230>

<https://medium.com/reformermag/the-last-sultanate-968968b01fde>

<https://medium.com/@abuziyadsaifullah>

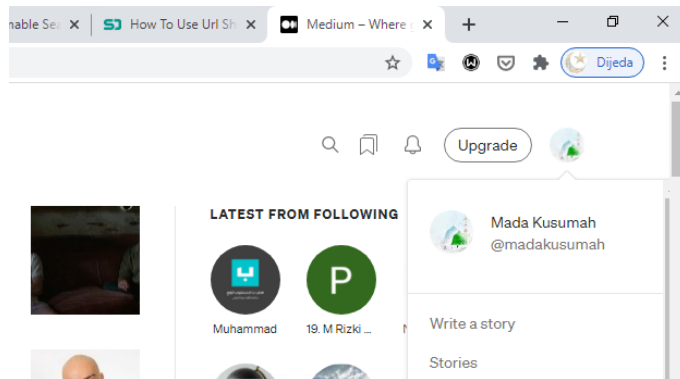
Bagian 06

Langkah Menulis Pada Medium

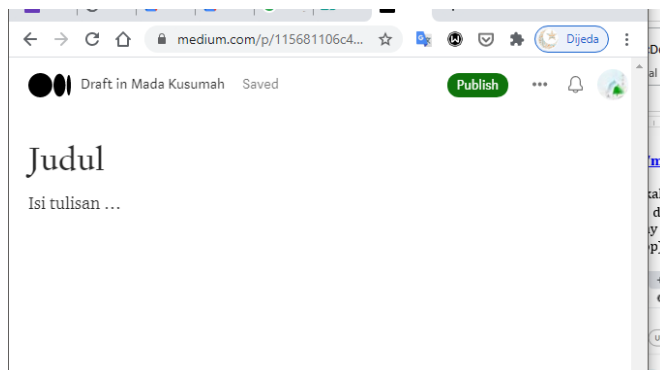
Dihimpun oleh:
Mada Wijaya Kusumah (bit.ly/madawk)

Untuk menulis pada Medium, berikut ini langkah praktisnya:

- Untuk pengguna smartphone, terlebih dahulu pasang aplikasi Medium yang terdapat pada Google Play / Play Store.
- Kunjungi medium.com (pada desktop) atau buka aplikasi Medium.




- Klik **Write a Story** yang menghantarkan ke laman <https://medium.com/new-story>



Ruang tulis pada Medium menyerupai pada Telegra.ph





- Ketiklah judul dan isilah tulisan.

- Mengolah dan mengedit tulisan agar lebih menarik

 Draft in Mada Kusumah Saved

Judul

Isi tulisan ...

B *i*  **T** *T*   

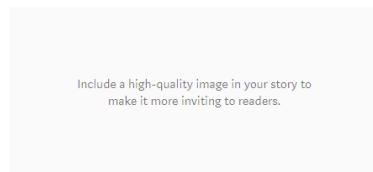
Mengolah kalimat dan paragraf

Untuk memberikan berbagai efek pada teks, dapat dilakukan dengan mem-blok bagian tulisan yang hendak diolah hingga berwarna biru sehingga muncul tool pengolahan kata.

Beberapa pilihan yang disajikan adalah penebalan, italic/miring, tautan, teks judul dan sub judul, kutipan dan lainnya.

- Bila selesai klik Publish.

Story Preview



Judul

Isi tulisan ...

Note: Changes here will affect how your story appears in public places like Medium's homepage — not the story itself.

Publishing to: **Mada Kusumah**

Add or change tags (up to 5) so readers know what your story is about

Add a tag...

In order to make your story eligible to earn as part of Medium's metered paywall, join the [Partner Program](#).

[Learn more](#) about what happens to your post when you publish.

Publish now

Schedule for later

- Lengkapi dengan tagline dan cek kembali tulisan kita. Lalu Publish.

Tautan Referensi :

<https://medium.com/>

youtu.be/ANRCV_y-Zfo

Bagian 07

Teknik Membuat URL shortener

Dihimpun oleh:
Mada Wijaya Kusumah (bit.ly/madawk)

How To Use Url Shortener

كيفية اختصار الروابط

URL Shortener itu ialah cara menyingkat sebuah alamat tautan (URL Web) sehingga lebih pendek. Link baru yang diberikan adalah dibuat oleh sistem URL Shortener dengan alamat (tautan) khusus bagi alamat (tautan) aslinya. Link itu akan menghantarkan ke halaman yang dibutuhkan. Jadi, sistem URL Shortener itu dapat membuat URL yang panjang menjadi singkat.

Saat kita hendak mempublikasikan tautan pada media apapun, pada umumnya berupa tautan yang panjang. Maka ada beberapa pengembang programmer yang membantu kita agar kita memiliki tautan pendek. Pada umumnya tautan yang diberikan adalah berupa kombinasi huruf kapital dan kecil juga angka yang dibuat secara acak oleh sistem. Bila kita menginginkan tautan pendek dengan nama sesuai selera maka kita diminta untuk melakukan registrasi terlebih dahulu.



Sebagai contoh tautan di bawah ini adalah tautan gambar gunting :

<https://ae01.alicdn.com/kf/HTB190jJXJ.LL1JjSZFEq6AVmXXaB/THOM-RAJA-1-PC-Steel-Pruners-Pohon-Buah-Bonsai-Gunting-Pemangkasan-Taman-Gunting-Berkebun-Gunting-Taman.jpg>

Setelah dipersingkat menggunakan <https://s.id> dan <https://bit.ly> menjadi :

<https://s.id/eEpPe>

atau

<https://bit.ly/2TBkpgP>

Bila menggunakan Bot Telegram @url_shorten dan hasilnya menjadi

<http://bit.ly/2x1IzJx>

<https://www.google.com/imgres?imgurl=https%3A%2F%2Fwww.jakartanotebook.com%2Fimages%2Fproducts%2F103%2F63%2F26564%2F15%2Fgunting-sasak-rambut-full-stainless-steel-silver-7.jpg&imgrefurl=https%3A%2F%2Fwww.jakartanotebook.com%2Fgunting-sasak-rambut-full-stainless-steel-bht002->

https://www.google.com/imgres?img=thimg-%3A%2F2Fwww.jakartanotek.com%2Fimages%2FProducts%2F1203%2F63%2F26564%2F155%2Fg-
unting-sarak-rambut-full-stainless-steel-silver-73%3A%2F2Fwww.jakartanotek.com%2Fimages%2FProducts%2F1203%2F63%2F26564%2F155%2Fg-
silver-andbnid-pdy508d0t8Mvet=12ahUKewizpvelloTWAhU2AnMBHbLbAMUQMygQeUARCUAG.&idocid=H1eeU7mWIMQCaM&w=700&h=700&q=

Buatlah tautan yang lebih singkat dengan <http://s.id/> dan <http://bit.ly/>

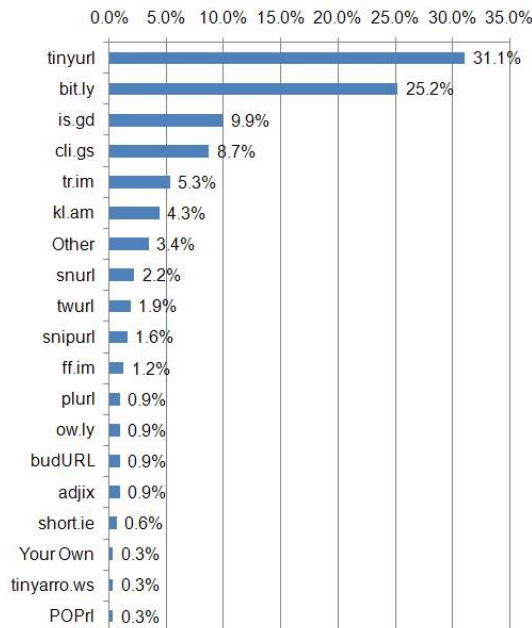


Ada banyak URL Shortener yang populer di antaranya Bitly dengan alamat web : <https://bitly.com/> Bitly sangat sederhana. Cara penggunaannya, cukup isikan alamat tautan pada kotak lalu klik Shorten.



S.id ada pada laman ini : <https://s.id/> Sangat sederhana penggunaannya, cukup isikan alamat tautan pada kotak lalu klik SINGKATKAN

Pemeringkatan URL Shortener di dunia tampak pada grafik berikut :



Dengan menggunakan layanan pemendek URL kita dapat membuat URL lebih simpel. Dan bagi yang memiliki akun maka ia bisa menganalisis sejauh mana URL tersebut digunakan.

Tautan Referensi :

شرح طريقة تحويل رابط الطويل الى قصير | اختصار الروابط
<https://www.youtube.com/watch?v=pvHNUISWvo0>

Lattice implementation of Sum-Squared Autocorrelation Minimization (SAM)
Channel Shortener <https://doi.org/10.5281/zenodo.41263>

gCube <https://svn.research-infrastructures.eu/public/d4science/gcube/trunk/portlets/user/gcube-url-shortener>

Binaries gCube <https://www.gcube-system.org/>

Proposing a Secure URL Shortening Service by using Blackboard Architecture
https://www.researchgate.net/profile/Reem_Ismail/publication/263091428_Proposing_a_Secure_URL_Shortening_Service_by_using_Blackboard_Architecture/links/5a45769f0f7e9ba868a93a30/Proposing-a-Secure-URL-Shortening-Service-by-using-Blackboard-Architecture.pdf

Security and Privacy Implications of URL Shortening Services
<https://pdfs.semanticscholar.org/e9a0/8f1bc561310db382bdacbb397b4ca005b9bb.pdf>

Using URL Shorteners to Compare Phishing and Malware Attacks
<https://docs.apwg.org/ecrimeresearch/2018/5351273.pdf>

Tricky To unfURL The Risks Associated With URL Shortening Services
<https://www.cs.tufts.edu/comp/116/archive/fall2016/thendrickson.pdf>

https://speakerdeck.com/mada_kusumah/how-to-use-url-shortener

❧ | Bagian 08 | ❧ **Mengenai DOI**

Digital Object Identifier (DOI) --sebagaimana dijelaskan pada laman Universitas Ahmad Dahlan-- adalah alamat unik yang bersifat permanen. Berbeda dengan ISSN yang memberikan identitas unik bagi tiap jurnal, DOI memberikan identitas unik bagi setiap makalah.

Pengenal Objek Digital (Digital Object Identifier atau disingkat DOI) menurut Wikipedia ialah alat pengenal permanen yang digunakan pada suatu dokumen elektronik, yang tidak berhubungan dengan lokasi benda tersebut sekarang. Penggunaan khas DOI adalah memberikan catatan ilmiah atau artikel yang mengenali angka-angka secara unik yang dapat digunakan oleh seseorang untuk menempatkan rincian catatan, dan mungkin salinan elektronik. Dengan cara sedemikian, benda ini berfungsi seperti permalink.

Jurnal dengan artikel-artikel yang dilengkapi DOI sebagai kode identitas yang unik menunjukkan Jurnal itu dikelola dengan serius dan profesional. Dengan memiliki DOI, setiap artikel akan terhubung ke seluruh dunia sehingga ada link of citation. IEEE, Springer Link, Elsevier Groups, Taylor & Frances, dan Jhon Wiley & Sons adalah publisher artikel-artikel ilmiah dunia yang sangat memperhatikan DOI.

Sistem DOI menyediakan infrastruktur teknis dan sosial pada jaringan digital. Sistem DOI ini mengimplementasikan Handle System dan Indecs "interoperability of data in e-commerce systems" Framework. Handle System merupakan arsitektur obyek digital yang menyediakan layanan resolusi yang efisien, dapat diperluas dan aman untuk identifikasi yang unik dan persisten. Sistem DOI telah dikembangkan berbasis Indecs Framework sebagai basis untuk model interoperabilitas semantik, yang merupakan

sebuah model siklus hidup dari berbagai jenis konten dan kekayaan intelektual dari konsep hingga bentuk fisik akhir atau salinan digitalnya. Demikian pandangan Tole Sutikno, Dosen Teknik Elektro UAD.

Lalu apa itu DOI dan apa pentingnya alamat DOI?

Alamat DOI adalah alfanumerik unik untuk mengidentifikasi obyek digital dan metadata dari objek digital tersebut pada jaringan digital. Sistem DOI tidak hanya mengidentifikasi elemen informasi tentang versi digital dari artikel, film atau rekaman digital, tetapi juga sebagai identitas unik dari obyek digital dan metadata dari obyek digital tersebut, yang meliputi informasi batasan akses ke obyek digital, informasi kepemilikan, dan juga identitas persetujuan lisensi, jika ada.

Sistem DOI menerapkan Handle System dan indecs Framework, dan dirancang untuk bekerja pada internet yang memungkinkan pembaca dapat memperoleh alamat URL baru untuk mengakses sebuah dokumen meskipun URL jurnal sudah berubah.

Dengan indecs Framework akan tersedia analisis kebutuhan metadata untuk e-commerce dari konten (kekayaan intelektual) pada lingkungan jaringan, utamanya pada interoperabilitas semantik. Ini akan menghasilkan mekanisme generik untuk menangani metadata yang kompleks untuk semua jenis konten.

Metadata adalah informasi terstruktur yang mendeskripsikan, menjelaskan, menemukan, atau setidaknya menjadikan suatu informasi mudah untuk ditemukan kembali, digunakan, atau dikelola. Metadata sering disebut sebagai data tentang data atau informasi tentang informasi.

Beberapa naskah yang telah terdapat DOI

File Presentasi : How To Use Url Shortener

<https://doi.org/10.5281/zenodo.3700929>

Audio : Prinsip-prinsip Komunikasi Islam

<https://doi.org/10.6084/m9.figshare.12101346.v1>

Artikel : Konvergensi Media Dakwah di Masa Pandemi Covid 19

<https://doi.org/10.31219/osf.io/5n23q>

Gambar : Sketchnote karya Karim

<https://doi.org/10.6084/m9.figshare.12046074.v1>

Media Publikasi Apa Yang Memberikan DOI?

Beberapa media publikasi karya intelektual yang menyediakan layanan publikasi beserta DOI ialah

- [Osf.io/preprints/](https://osf.io/preprints/)
- [Figshare.com/](https://figshare.com/)
- [Zenodo.org/](https://zenodo.org/)

Tautan Referensi :

<https://uad.ac.id/id/jurnal-uad-terregistrasi-oleh-crossref-dengan-doi-prefix-10-12928/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Pengenalan_objek_digital

<https://id.wikipedia.org/wiki/Metadata>

❧ | Bagian 09 | ❧ **Mengenal ISBN & ISSN**

Dihimpun oleh:
Mada Wijaya Kusumah (bit.ly/madawk)

ISBN

ISBN (International Standard Book Number) sebagaimana dijelaskan pada laman utama <https://isbn.perpusnas.go.id/> adalah deretan angka 13 digit sebagai pemberi identifikasi unik secara internasional terhadap satu buku maupun produk seperti buku yang diterbitkan oleh penerbit.

Setiap nomor memberikan identifikasi unik untuk setiap terbitan buku dari setiap penerbit, sehingga keunikan tersebut memungkinkan pemasaran produk yang lebih efisien bagi toko buku, perpustakaan, universitas maupun distributor.

ISBN diberikan oleh Badan Internasional ISBN yang berkedudukan di London. Perpustakaan Nasional RI merupakan Badan Nasional ISBN yang berhak memberikan ISBN kepada penerbit yang berada di wilayah Indonesia dan KDT (Katalog Dalam Terbitan).

Saat informasi judul terbitan diserahkan kepada Perpustakaan Nasional maka akan menjadi bagian dari database bibliografi dan akan muncul di terbitan Katalog Dalam Terbitan di Perpustakaan Nasional, yang memungkinkan perpustakaan maupun toko buku yang mencari terbitan untuk dibeli mengetahui informasi terbitan terbaru.

Perpustakaan Nasional kerap mengadakan sosialisasi berkenaan dengan ISBN ini.



Salah satu dokumentasi Sosialisasi ISBN oleh Perpustakaan Nasional

Terdapat beberapa jenis Bimtek yaitu ada 3 kategori :

1. Bimtek ISBN online
2. Bimtek iPusnas
3. Bimtek akselerasi/pelaporan penggunaan ISBN

Pelaksanaan bimtek iISBN online dapat dilaksanakan kapan saja sesuai permintaan penerbit (penerbit bisa datang langsung di front office layanan ISBN dan Tim ISBN akan membantu & membimbing penerbit melakukan pendaftaran online. Sedangkan bimtek iPusnas dan akselerasi dilaksanakan tentatif sesuai kebutuhan penerbit.

ISBN diberikan untuk suatu terbitan lepas dan bukan berkala.

Beberapa Judul Buku yang Telah Mendapatkan ISBN

| | | |
|--|--|-------------------------|
| Naskah Jum'at tema Isra' Mi'raj, Ramadhan dan haji [sumber elektronik] | penyusun, Tim Penulis DMDI ; penerjemah, Hadi Sanusi ; editor, Abu Isma'il Idrisi Al 'Abadilah | 978-623-94777-6-9 (PDF) |
| Engkau teladan : sebuah renungan untuk para pendidik generasi umat [sumber elektronik] | Akmala Fauziah Al-Azkia ; | 978-623-94777-5-2 (PDF) |
| At-tabsit lil burhan fi tajwidil Qur'an [sumber elektronik] | penulis, Abdul Halim Muhammad ; | 978-623-94777-4-5 (PDF) |
| Dari sini dimulai | penulis, Dian Abdilah ; | 978-623-94777-2-1 |

ISSN

ISSN (International Standard of Serial Number) ialah tanda pengenal unik setiap terbitan berkala yang berlaku global.

Lembaga yang memiliki tugas dan wewenang untuk memberikan ISSN dan juga melakukan pemantauan atas seluruh publikasi terbitan berkala yang diterbitkan di Indonesia adalah Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah (PDDI) LIPI. PDDI LIPI merupakan satu-satunya ISSN National Centre untuk Indonesia.

Beberapa Jurnal dan Prosiding yang Telah Mendapatkan ISSN

| Terbitan Dan Pengelola | No. ISSN | Tanggal |
|---|-----------|-------------------|
| Proceeding of International Conference on Islamic Studies - STIBA Ar Raayah | 2621-5640 | 21 Juni 2018 |
| Proceeding of International Conference on Islamic Studies - LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar-Raayah | 2621-0495 | 07 Mei 2018 |
| Rayah Al-Islam : Jurnal Ilmu Islam - STIBA Ar-Raayah | 2686-2018 | 11 September 2019 |
| Rayah Al-Islam : Jurnal Ilmu Islam - LPPM STI Bahasa Arab Ar-Raayah Sukabumi | 2503-3816 | 22 April 2016 |

Barcode

Barcode atau Kode batang, kode palang, atau kode bar adalah suatu kumpulan data optik yang dibaca mesin. Sebenarnya, kode batang ini mengumpulkan data dalam lebar dan spasi garis paralel dan dapat disebut sebagai kode batang atau simbologi linear atau 1D (1 dimensi). Tetapi juga memiliki bentuk persegi, titik, heksagon dan bentuk geometri lainnya di dalam gambar yang disebut kode matriks atau simbologi 2D (2 dimensi). Selain tak ada garis, sistem 2D sering juga disebut sebagai kode batang.

Penggunaan awal kode batang adalah untuk mengotomatiskan sistem pemeriksaan di swalayan, tugas dimana mereka semua menjadi universal saat ini. Penggunaannya telah menyebar ke berbagai kegunaan lain juga, tugas yang secara umum disebut sebagai Auto ID Data Capture (AIDC).

Tautan Referensi :

bit.ly/328MdxX

<https://issn.lipi.go.id/terbit?search=rayah%20al>

<https://issn.lipi.go.id/terbit?search=ar%20raayah>

https://id.wikipedia.org/wiki/Kode_batang

Portal Garuda dan Moraref

oleh
Mada Kusumah

Portal Garuda

<http://garuda.ristekbrin.go.id/>



Portal Garuda (Garba Rujukan Digital) ialah sebuah gerbang penelusuran, indeksasi, abstraksi, monitoring, dan untuk peningkatan standar kualitas publikasi ilmiah di Indonesia.

Candra Hidayat menjelaskan bahwa Portal Garuda digunakan oleh pengelola jurnal ilmiah nasional sebagai sarana untuk promosi dan memperluas cakupan penyebaran jurnal ke seluruh pelosok negeri maupun juga luar negeri. Dengan mengindekskan jurnal di Portal Garuda akan meningkatkan sitasi di mana hal ini menjadi salah satu tolak ukur dalam penilaian kualitas jurnal. Untuk pengunjung atau pengguna, hal ini akan sangat bermanfaat sebab membantu dalam hal kemudahan mengakses referensi melalui satu pintu/portal.

Bagi kita selaku mahasiswa atau peneliti, Portal Garuda dapat dimanfaatkan untuk mencari artikel-artikel relevan (yang dibutuhkan) karena Portal Garuda ialah sebuah gerbang penelusuran, dan indeksasi.

Moraref

<http://moraref.kemenag.go.id/>



Moraref adalah portal akademik yang diinisiasi oleh Kementerian Agama untuk mendorong dan membantu digitalisasi dan indeksasi jurnal ilmiah di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI).

Diharapkan portal moraref di masa mendatang dapat menjadi rujukan dunia. Moraref dibentuk untuk menjadi rujukan jurnal ilmiah tingkat dunia Islam, khususnya, pada program Kementerian Agama RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

Perbandingan Portal Garuda dengan Moraref

Sebagai mahasiswa pada program studi Pendidikan Bahasa Arab dan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam maka kebutuhan naskah akademik sangat tinggi baik untuk pembelajaran maupun untuk penyelesaian tugas akhir.

Mahasiswa pada PTKIS kerap mencari naskah-naskah berbahasa Arab dan ini belum diakomodir oleh Portal Garuda.

Adapun pada Moraref masih ada kata kunci yang diberikan untuk mencari artikel tidak menunjukkan adanya artikel yang berkaitan hal ini karena database Moraref masih dalam pengembangan.

Jadi Portal Garuda telah mengindek data yang jauh lebih banyak dari Moraref. Adapun Moraref telah memiliki kemampuan pencarian data-data berbahasa Arab.

Tentu keduanya ada kesamaan dan keunggulan membantu dalam penelusuran data terutama dalam bahasa Inggris.

Tautan Referensi :

<https://ranahresearch.com/cara-indeks-jurnal-di-portal-garuda/>

<http://diktis.kemenag.go.id/NEW/index.php?berita=detil&jenis=news&jd=798#.YHpXO-j7TIU>

<https://moraref.kemenag.go.id/>

<https://garuda.ristekbrin.go.id/>

Bagian 11

Praktikum Membuat Sites Google

Dihimpun oleh:
Mada Wijaya Kusumah (bit.ly/madawk)



Tampilan Sites Idaroh Kuliah

Google Sites merupakan blogging platform yang diberikan oleh Google. Kita tentu telah mengenal media publikasi blog berupa WordPress.com dan Blogspot.

Google Sites walaupun sederhana tetap memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

a) Data telah terintegrasi

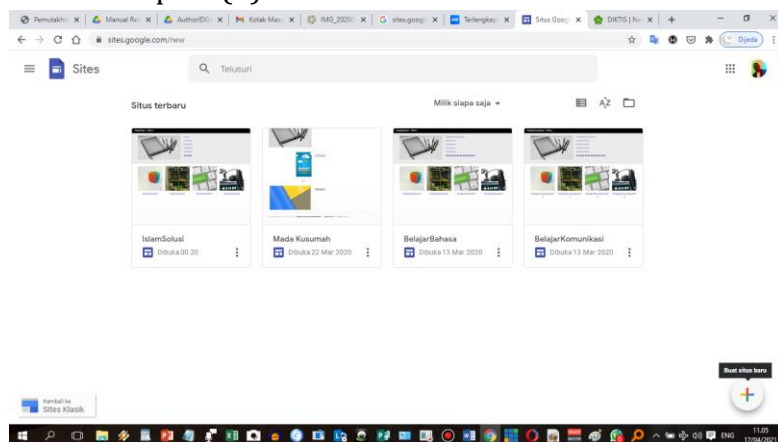
Tentu saja, melalui akun Google Mail kita memiliki drive atau ruang data 15 Gb (data cloud). Pada drive ini kita bisa menyimpan beragam format dan jenis data terutama PDF, Slide, word/doc yang dapat dibagikan pada Google Sites. Jadi

kita tidak perlu susah mengambil data dari server lain bila semua data telah lengkap pada google drive.

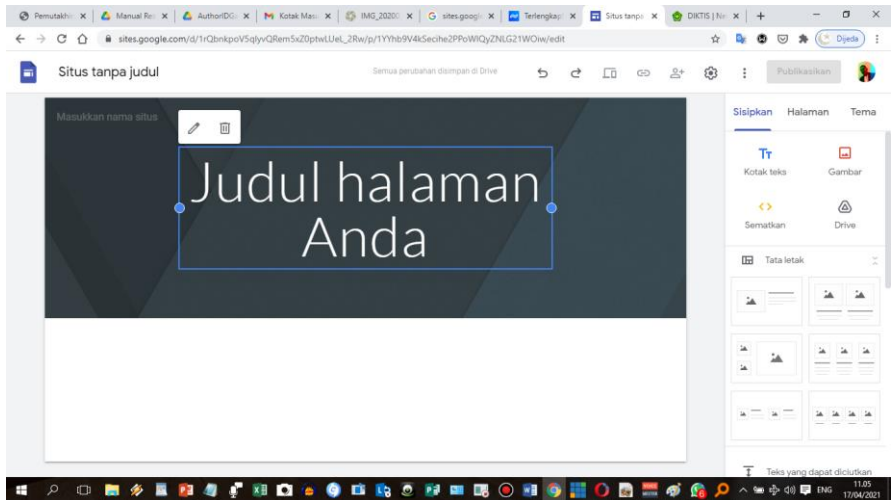
- b) Google Sites telah menawarkan tampilan sederhana. Bagi admin pemula ia akan mudah memahami cara operasi google sites.
- c) Google Sites dipercaya aman dari virus dan serangan karena dikelola oleh perusahaan raksasa google.
- d) Fitur berbagi (sharing). Adalah sangat berbagi pada Google Sites.

Langkah Mengelola Google Sites, yaitu:

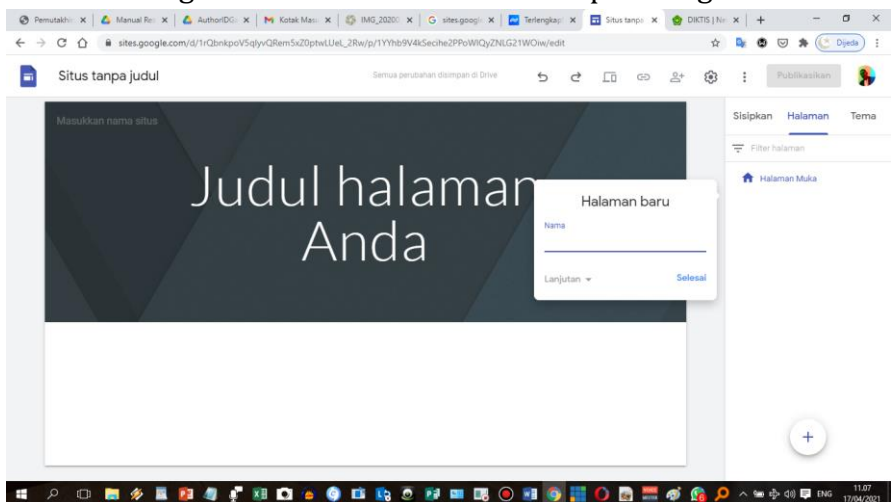
- a) Silakan login atau masuk ke email google <https://gmail.com/>
- b) Silakan ketik <https://sites.google.com/new>
- c) Klik tanda plus (+) di kanan bawah untuk membuat sites baru

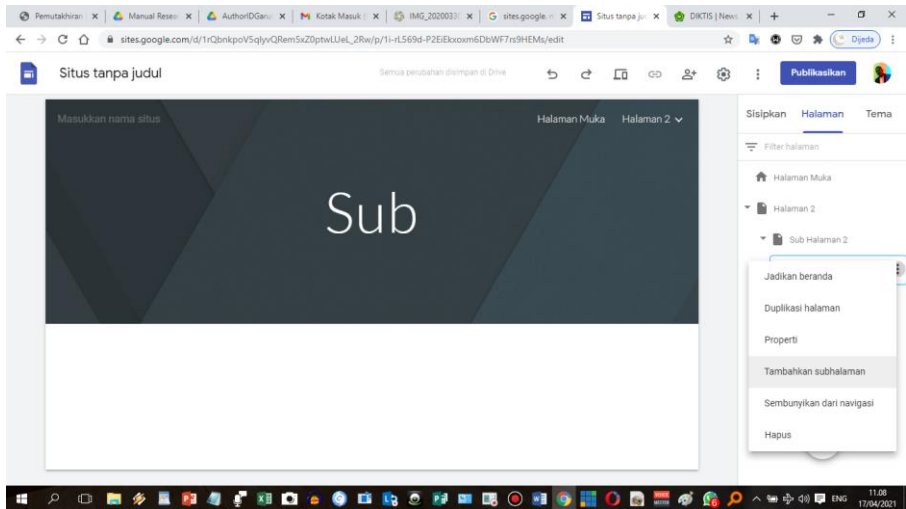


- d) Silakan pilih nama sites pada Judul Halaman dan Judul Sites di bagian kiri atas



e) Kelola berbagai halaman dan sub halaman pada bagian kanan





- f) Silakan bereksplorasi
- g) Setelah selesai maka klik Publikasikan

Beberapa Sites Google sebagai media Dakwah



<https://sites.google.com/view/mafahimradio/mr>

Beberapa Sites Google sebagai media Pembelajaran

<https://sites.google.com/view/komunikasi/gbm1103/kemahiran-komunikasi/takriffungsi-komunikasi>

Beberapa Sites Google sebagai media Informasi Pemerintahan

<https://sites.google.com/view/pemerintahkotabengkulu/beranda>

Tautan Referensi :

<https://www.niagahoster.co.id/blog/cara-membuat-google-sites/>

Creating a Website with Google Sites

<https://www.uis.edu/informationtechnologyservices/wp-content/uploads/sites/106/2013/04/GoogleSitesHandout-2011.pdf>

Panduan E-Learning Menggunakan Google Sites

<http://elearning.fe.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2012/09/Panduan-E-Learning-Menggunakan-Google-Sites.pdf>

Apa Manfaat Google Scholar?

Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI)
<https://www.baktikominfo.id/>

Apa Itu Google Scholar? Penjelasan Berikut 4 Manfaatnya!

Kebutuhan manusia akan informasi rasanya tidak akan pernah dapat terpuaskan. Setelah satu informasi didapatkan, maka manusia cenderung akan mencari informasi lainnya. Terlebih dalam konteks pencarian buku, jurnal, karya ilmiah dan sebagainya untuk keperluan penelitian. Google, dalam hal ini, menyediakan salah satu fitur yang cukup bermanfaat, dengan nama Google Scholar.

Apakah Anda familiar dengan layanan tersebut? Jika Anda mahasiswa atau dosen atau akademisi, mungkin layanan tersebut banyak Anda gunakan. Layanan yang serupa dengan ‘perpustakaan digital’ ini dapat memberikan Anda akses pada banyak sekali informasi terkait karya ilmiah, buku, tulisan dan segala macam sumber akademik serta riset yang sudah terdata dalam layanan ini.

Mungkin datang ke perpustakaan menjadi pilihan utama ketika harus mendapatkan referensi terkait tugas yang harus dikerjakan. Namun demikian, tidak ada perpustakaan yang menyediakan semua sumber informasi secara lengkap dan menyeluruh bukan? Setiap perpustakaan menyediakan buku sesuai dengan kebutuhan manusia disekitarnya. Ketika harus mendapatkan referensi di luar yang dimiliki perpustakaan, maka layanan ini bisa jadi salah satu pilihannya.

Cara Mengakses Google Scholar

Untuk cara mengaksesnya, Pertama, buat akun Gmail. Setelah selesai, ketikkan <http://scholar.google.co.id> pada pencarian Google. Isikan

biodata Anda (direkomendasikan menggunakan email institusi atau organisasi).

Pada halaman beranda, isikan url milik institusi Anda, lalu klik berikutnya. Masukkan nama institusi, lalu pilih artikel yang diterbitkan oleh institusi. Hasil pencarian akan sesuai dengan homepage yang diisikan pada profil sebelumnya.

Anda bisa menyesuaikan hasil pencarian dengan masuk pada pengaturan dan isikan apa-apa saja yang Anda perlukan, misalnya seperti bahasa, jumlah tampilan dalam pencarian, dan sebagainya.

Setelah selesai, Anda bisa melakukan pencarian dengan leluasa pada berbagai tulisan dan materi yang sudah terhubung dengan Google Scholar.

Cukup mudah dan sederhana bukan caranya? Dengan langkah sederhana di atas Anda sudah bisa mengakses banyak sekali informasi dan file yang berisikan materi belajar atau hasil penelitian. Ini tentu akan dapat menunjang proses belajar yang Anda lakukan sehingga dapat berlangsung lebih cepat.

Manfaat Google Scholar

Tentu jika dilihat dari sisi manfaat, ada banyak sekali manfaat yang bisa didapatkan oleh masyarakat dengan adanya layanan ini. Pemanfaatannya tidak hanya akan bermanfaat untuk pencari informasi, namun juga pemilik informasi.

Mudah Melakukan Akses

Kemudahan akses akan didapatkan karena pencarian informasi pada tulisan akademik tak lagi harus melalui perpustakaan fisik. Jelas, keberadaan perpustakaan fisik akan jadi bahan acuan yang baik. Namun hal ini akan terhalang oleh jam operasional dan sebagainya. Dengan keberadaan ‘perpustakaan’ milik Google ini, Anda bisa mencari bahan pembelajaran dan hasil penelitian lain tanpa harus terhalang hambatan fisik.

Pencarian dengan Cepat

Ketika Anda mengetahui dengan spesifik apa yang ingin Anda cari, Google Scholar akan memberikan hasil pencarian tersebut dalam hitungan detik saja. Memang, Anda juga bisa memanfaatkan direktori yang dimiliki perpustakaan untuk hal ini, namun Anda masih harus berjalan ke rak yang ditunjukkan, mencari lagi buku yang diperlukan dan sebagainya. Keberadaan pusat literasi yang terintegrasi seperti ini dapat menghemat waktu dan tenaga.

Kebutuhan Ruang

Bayangkan seberapa besar ruang yang diperlukan untuk menyimpan setiap buku, hasil penelitian, jurnal dan semua jenis berkas di dunia? Mungkin tidak ada satu area yang cukup luas untuk menampung semua berkas ini. Namun dengan digitalisasi informasi, semua itu dapat ditampung pada pusat database yang ada sehingga tidak akan menghabiskan ruang atau area yang terlalu luas. Pengelolaannya lebih mudah dan tidak memerlukan tenaga terlalu besar.

Media Publikasi yang Murah

Untuk peneliti atau pihak yang menerbitkan berkas penelitian, Google Scholar bisa jadi media publikasi yang ekonomis. Karena layanan ini dapat dimanfaatkan secara gratis, semua pihak bisa menggunakan Google Scholar tanpa perlu memikirkan biaya yang diperlukan. Mungkin untuk satu atau beberapa dokumen yang memang bernilai tinggi, diperlukan sedikit usaha untuk mendapatkannya dengan membeli hak akses. Namun demikian ini tetap akan jauh lebih murah daripada harus mencetak, mempublikasikan dan menggandakannya.

Keberadaan Google Scholar nyata-nyata dapat memberikan manfaat untuk setiap pihak yang berkepentingan. Di satu sisi, digitalisasi memang sudah menjadi hal yang harus dilakukan. Dan di sisi lain, proses belajar terus berkembang dan terus terjadi. Menunggu tidak lagi masuk ke dalam jadwal dan agenda banyak orang sehingga kecepatan akses menjadi hal yang diperlukan.

Meski tidak setiap arsip dapat ditemukan pada Google Scholar karena banyak layanan perpustakaan digital lainnya, setidaknya Anda bisa menjadikan layanan ini sebagai acuan ketika mencari informasi.

Tautan Referensi

<https://www.baktikominfo.id/id/informasi/pengetahuan/apa itu google scholar simak di sini penjelasan berikut 4 manfaatnya-1038>

<https://www.baktikominfo.id/id/profile/sejarah-singkat>

Bagian 13

Membuat Akun Google Scholar

RISTEKDIKTI
<https://www.sinta.ristekdikti.go.id/>

Berikut ini adalah panduan membuat akun Google Scholar (GS) yang dibagikan oleh Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual Ditjen. Penguatan Riset dan Pengembangan pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi di tahun 2018.

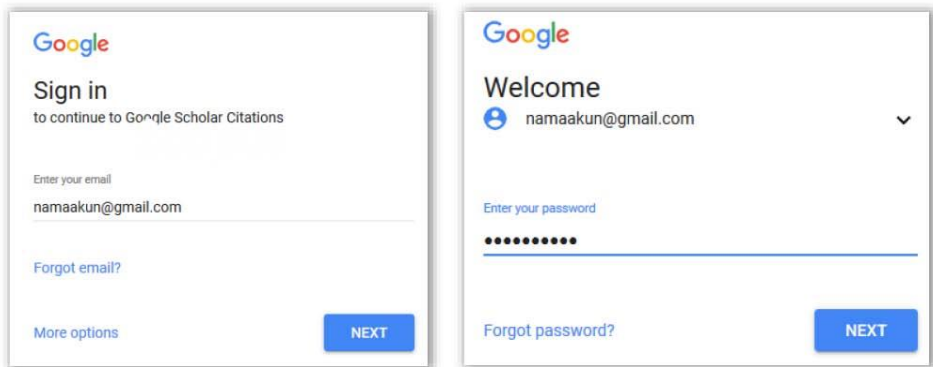
A. Registrasi, indeksasi dan pengelolaan akun GS



Gambar 1. Registrasi, indeksasi dan pengelolaan akun GS

B. Langkah Registrasi, indeksasi dan pengelolaan akun GS

1. Login dengan menggunakan akun gmail, atau akun email institusi yang sudah berafiliasi dengan google. Masukkan gmail dan *password* lalu klik *NEXT*.



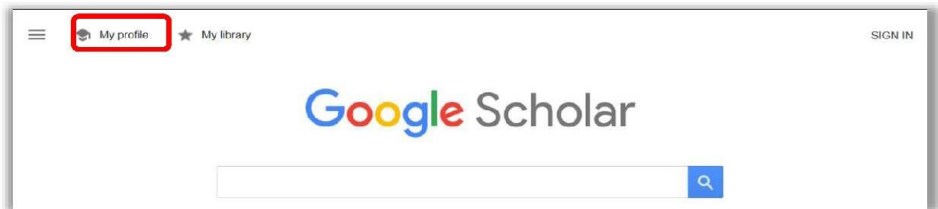
Gambar 2. Halaman Sign in akun Google

2. Jika belum memiliki akun di Google, klik *"Create an account"* kemudian isi data seperti membuat akun email.

The image consists of two side-by-side screenshots of the Google account registration process. The left screenshot shows the 'Sign in' page with the Google logo, the text 'Sign in to continue to Google Scholar Citations', an email input field, a 'Forgot email?' link, a 'More options' link, and a blue 'NEXT' button. A dropdown menu is open from the 'More options' link, showing 'Create account' and 'Not your device?'. The right screenshot shows the 'Create account' form with the following fields: 'Name' (split into 'Nama Depan' and 'Nama Belakang'), 'Choose your username' (with 'namaakunemailsaya@gmail.com' entered and a link 'I prefer to use my current email address'), 'Create a password' and 'Confirm your password' (both masked), 'Birthday' (Month: May, Day: 07, Year: 1988), 'Gender' (Male), 'Mobile phone' (+628123456789), 'Your current email address' (emailalternatif@gmail.com), and 'Location' (Indonesia). A blue 'Next step' button is at the bottom right.

Gambar 3. Halaman Registrasi akun Google

3. Selanjutnya akses <http://scholar.google.co.id> dan klik menu *My Profile*



Gambar 4. Halaman Beranda Google Scholar

4. Isi Form sesuai dengan petunjuk pada gambar berikut, diwajibkan mengisi kotak teks email dengan email pribadi domain institusi (bukan gmail, yahoo atau email gratis lainnya)

Track citations to your articles. Appear in Scholar.
akunemail@gmail.com [Switch account](#)

Name

Full name as it appears on your articles

Affiliation

E.g., Professor of Physics, Princeton University

Email for verification

E.g., einstein@princeton.edu

Areas of interest

E.g., general relativity, unified field theory

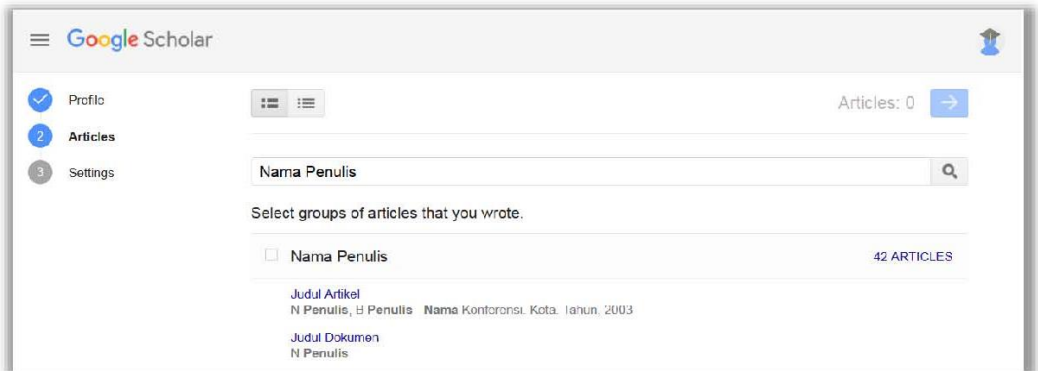
Homepage (optional)

E.g., <http://www.princeton.edu/~einstein>

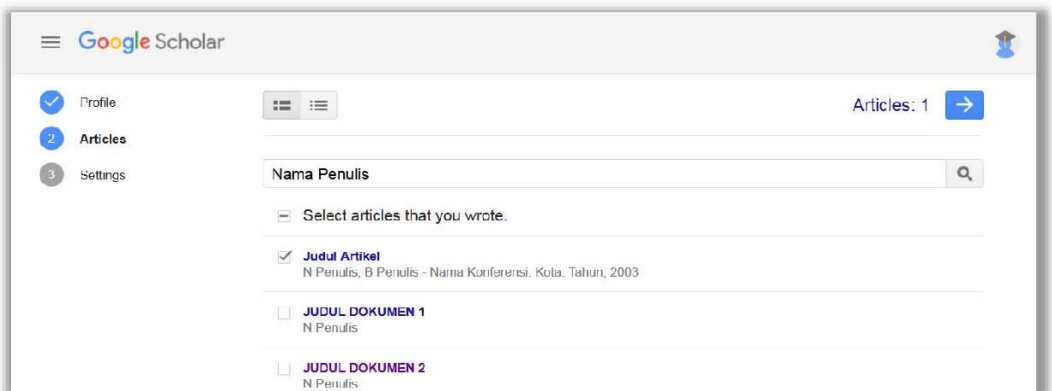
[Next](#)

Gambar 5. Form Google Scholar

5. Google akan memberikan beberapa pilihan dokumen yang mengandung nama penulis. Penulis dapat mengklaim dokumen yang memang merupakan karyanya. Penulis dapat langsung mengklik *checkbox* hasil penelusuran sehingga semua dokumen di dalamnya akan masuk dalam *profil* nya. Atau dengan cara mengklik *link* jumlah artikel untuk memilih dokumen/ artikel yang tepat lalu klik tautan panah selanjutnya.



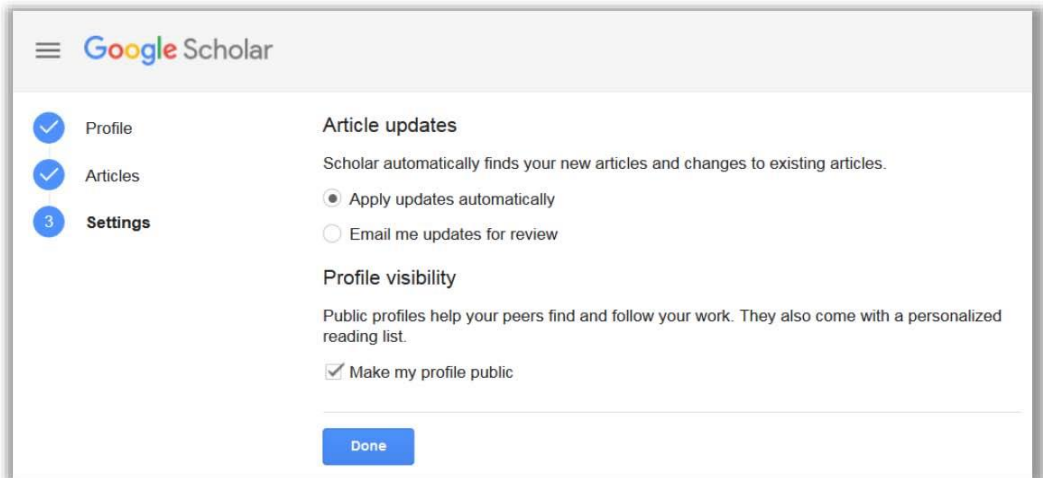
Gambar 6. Halaman pemilihan grup dan artikel publikasi



Gambar 7. Halaman pemilihan artikel publikasi

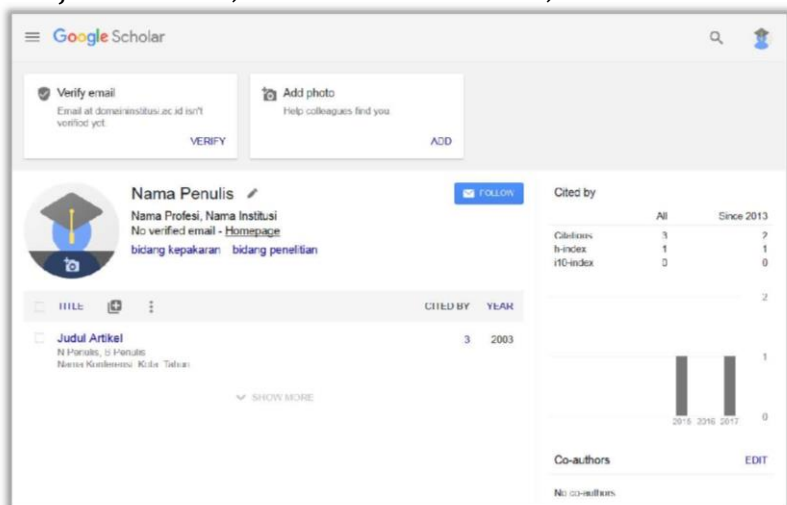
6. Tahap selanjutnya adalah konfigurasi akun, yaitu konfigurasi *update* artikel dan konfigurasi visibilitas profil. Konfigurasi *update* artikel terdapat dua pilihan yaitu secara otomatis tanpa *review* maka akan otomatis masuk ke dalam akun google scholar, sedangkan pilihan kedua ketika ada artikel baru terdeteksi maka google akan memberikan notifikasi ke email untuk di *review*

terlebih dahulu. Konfigurasi selanjutnya adalah dengan mengklik *checkbox* “**Make my profile public**” yang bertujuan agar profil Google Scholar dapat diakses publik. Selanjutnya klik tautan selesai/ *Done*.



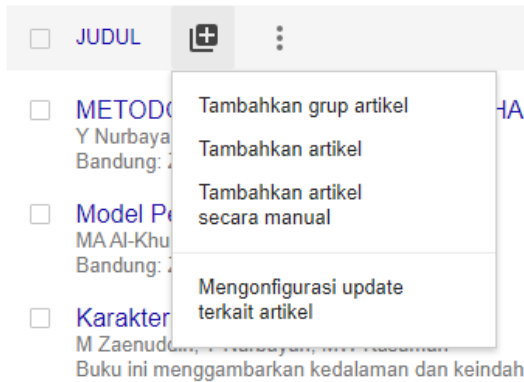
Gambar 8. Halaman konfigurasi update artikel & visibilitas profil

7. Selanjutnya akan masuk pada halaman beranda profil. Pada halaman ini ada beberapa fitur. Fitur verifikasi email; penambahan foto profil; daftar artikel; statistik sitasi per tahun; rincian jumlah sitasi, h-index dan i10-index; co-author.



Gambar 9. Halaman beranda profil penulis yang belum verifikasi

8. Penambahan dokumen atau artikel terdiri dari 3 cara, yaitu penambahan grup artikel dan penambahan artikel yang sudah dijelaskan pada tahapan nomor 5 dan nomor 6. Sedangkan cara terakhir adalah dengan cara menginput metadata dokumen dan artikel secara manual



Gambar 10. Tiga pilihan menambahkan karya atau artikel

9. Pilih jenis artikel, misalnya Journal. Ketik data artikel, mulai dari judul. Ketik nama Penulis, jika lebih dari satu. pisahkan dengan tanda titik koma (;). Lanjutkan mengisi data yang

A screenshot of a 'Manual Metadata Input' form. The form has a title bar with a close button and a save button. Below the title bar are tabs for different article types: 'Jurnal', 'Konferensi', 'Bab', 'Buku', 'Tesis', 'Paten', 'Kasus pengadilan', and 'Lainnya'. The 'Jurnal' tab is selected. The form contains several input fields: 'Judul', 'Pengarang' (with a hint 'Contoh: Patterson, David; Lamport, Leslie'), 'Tanggal terbit' (with a hint 'Misalnya, 2008, 2008/12, atau 2008/12/31'), 'Sumber', and 'Laporkan nomor'. A 'Save' button is in the top right corner.

JUDUL

×

✓

JurnalKonferensiBabBukuTesisPatenKasus pengadilanLainnya

Judul

Pengarang

Contoh: Patterson, David; Lamport, Leslie

Tanggal terbit

Misalnya, 2008, 2008/12, atau 2008/12/31.

Sumber

Laporkan nomor

Simpan

Gambar 11. Form input metadata publikasi secara manual

Klik 'Save' untuk menyimpannya

Tautan Referensi

<https://scholar.google.co.id/>

<http://kopertis3.or.id/v5/wp-content/uploads/PANDUAN-GS-LENGKAP.pdf>

Bagian 14

Akun Google Scholar Cendekiawan & Akademisi

Dihimpun oleh:

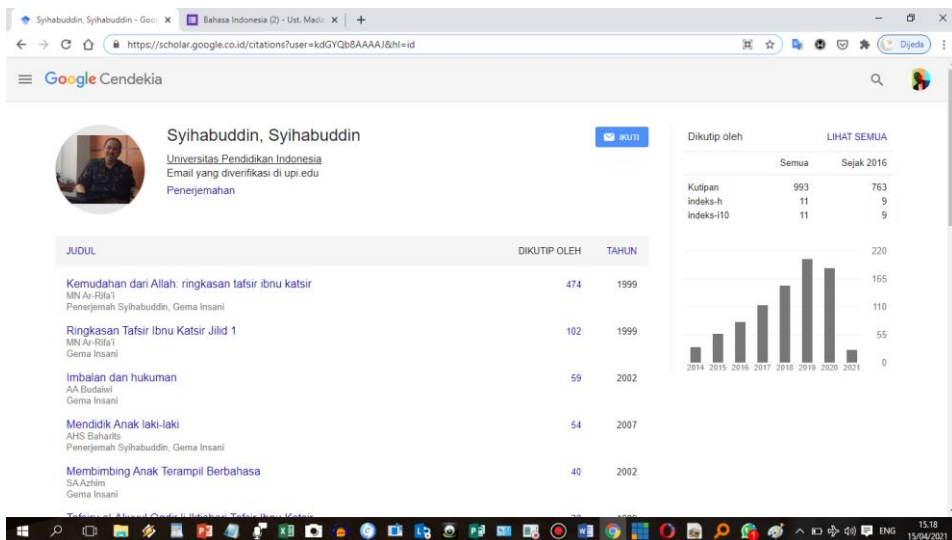
Mada Wijaya Kusumah (bit.ly/madawk)

Berikut ini adalah beberapa Akun Google Scholar tokoh intelektual:

Prof. Dr. Syihabuddin, Tautan : [Universitas Pendidikan Indonesia](https://scholar.google.co.id/citations?user=kdGYQb8AAAAJ&hl=id)

<https://scholar.google.co.id/citations?user=kdGYQb8AAAAJ&hl=id>

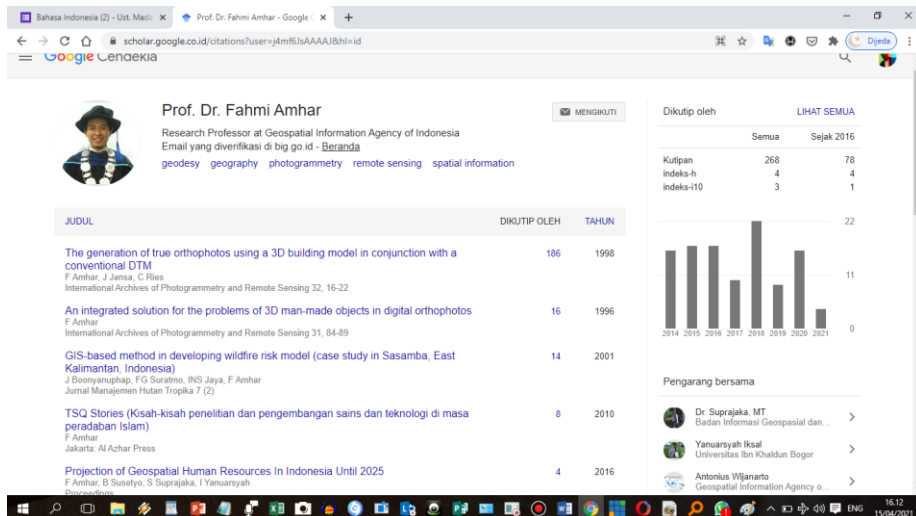
Bidang Kepakaran : Penerjemahan



Prof. Dr. Fahmi Amhar, Tautan:

<https://scholar.google.co.id/citations?user=j4mf6JsAAAAJ&hl=id>

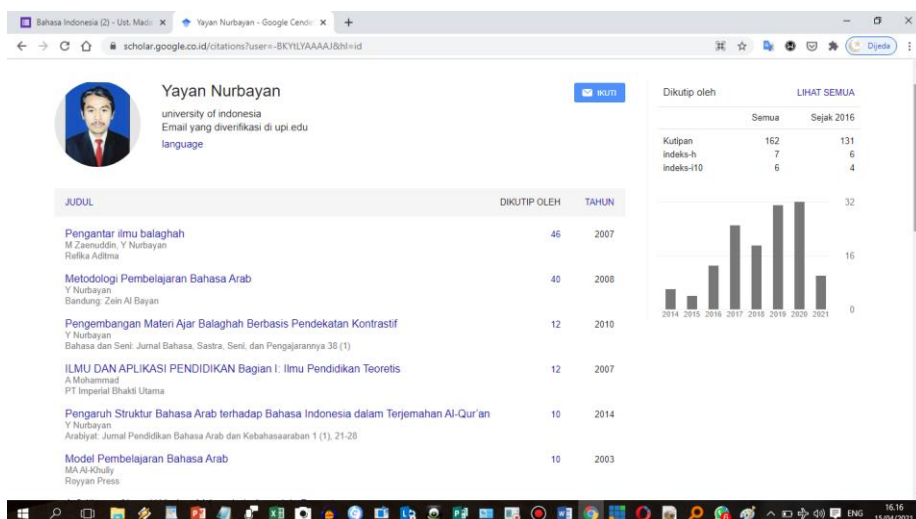
Bidang Kepakaran : Geospatial Information



Prof. Dr. Yayan Nurbayan, Tautan:

<https://scholar.google.co.id/citations?user=-BKYtLYAAAAJ&hl=id>

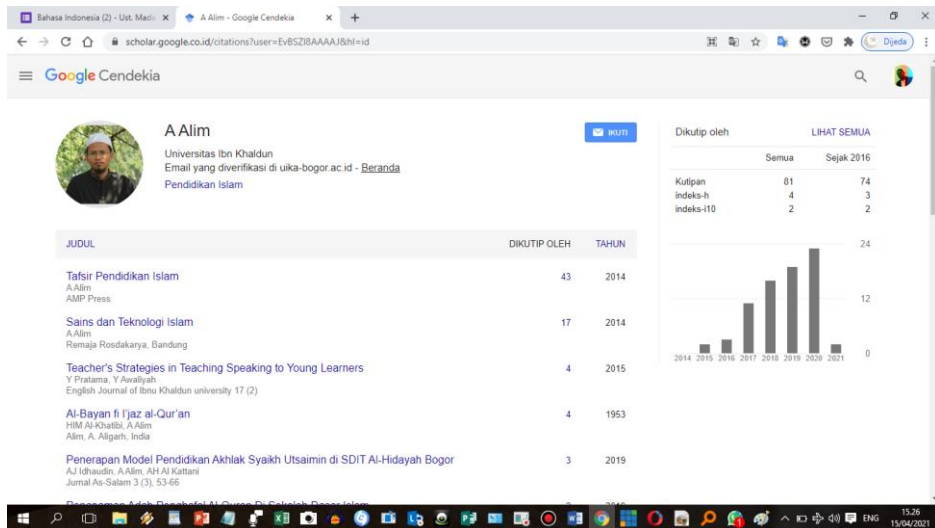
Bidang Kepakaran : Balaghah



Dr. Akhmad Alim, Tautan:

<https://scholar.google.co.id/citations?user=EvBSZl8AAAAJ&hl=id>

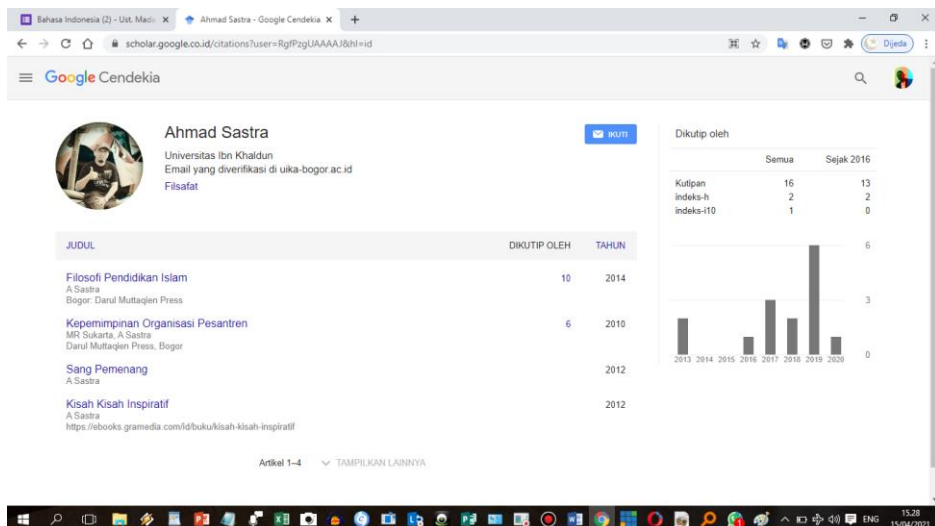
Bidang Kepakaran : Pendidikan Islam



Dr. Ahmad Sastra, Tautan:

<https://scholar.google.co.id/citations?user=RgfPzgUAAAAJ&hl=id>

Bidang Kepakaran : Pendidikan Islam



Berikut ini adalah akun GS mahasiswa dan dosen STIBA Ar Raayah yang sudah aktif:

Mahasiswa KPI

Siti Rohmah, <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=00dS3IAAAAI>

Syifa Humairah, <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=nzt0GtIAAAAI>

Fitri Annisa Febriana, <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=MLoXLGQAAAAI>

Khairatunnisaa', <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=rrhwy8EAAAAI>

Salsabiila Budimansyah, <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=Jy-RE04AAAAI>

Hasibah Ahmad Fuad, <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=Zs7yriYAAAAI>

Nida Azumi, <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=-ufb9hQAAAAI>

Hana N Fauziyyah I, <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=m4vME0UAAAAI>

Nafi'aturohmah, <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=N3Ym66MAAAAI>

Mahasiswa PBA

Luthfiati Afifah, <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=CCqmxUcAAAAI>

Ahmad Fauzi, <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=gU3ftNQAAAAI>

Siti Atikah Haris, <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=Y5jC2IAAAAI>

Mubaarak Fajr, <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=KoOLCaYAAAAI>

Dosen STIBA Ar Raayah

Syirojul Huda, <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=cbJZn6cAAAAJ>

Hisan Mursalin, <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=nm6XFJcAAAAJ>

Rizal Firdaus, <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=ZGjjYwAAAAJ>

Nuradi, <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=BthGNK0AAAAJ>

Husnul Khatimah, https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=Bb5W_zQAAAAJ

Abdurrahman Hilabi, <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=IiQ6zAUAAAAJ>

Arif Taufikurrohman, <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=EYXCum8AAAAJ>

Abdul Halim Muhammad, <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=7ojaEB4AAAAJ>

Farida Nur Rahma, <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=mYdmA5EAAAAJ>

Zulkhaidir, <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=zn5NoEEAAAAJ>

Evi Khulwati, <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=YwQ4-9oAAAAJ>

Mulyadi, <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=AngybsoAAAAJ>

Abdul Aziz, <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=R9uA0JYAAAAJ>

Muhamad Saeful Bahri, <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=81Z2Ay0AAAAJ>

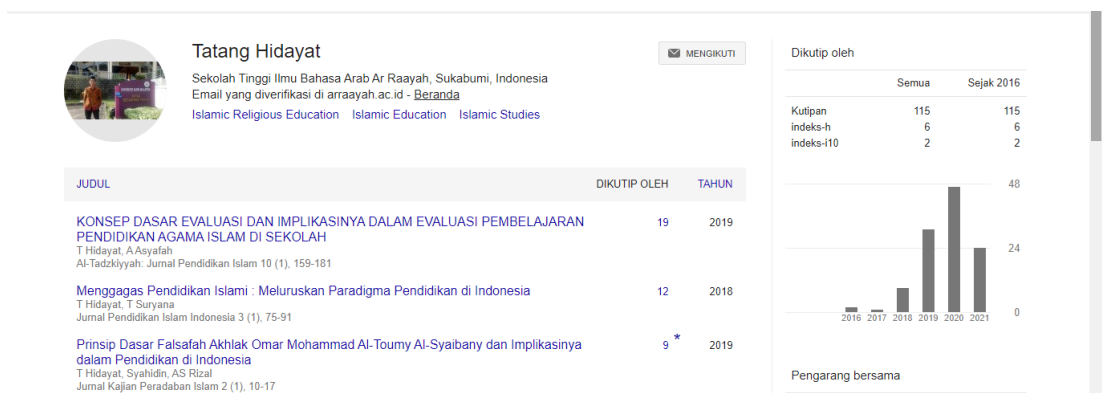
Meitha Herdiyanti, <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=cRBmB9MAAAAAJ>

M. Furqon Almurni, <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=VeF-BvAAAAJ>

Tatang Hidayat, M.Pd. Tautan:

<https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=Nkjuee4AAAAJ>,

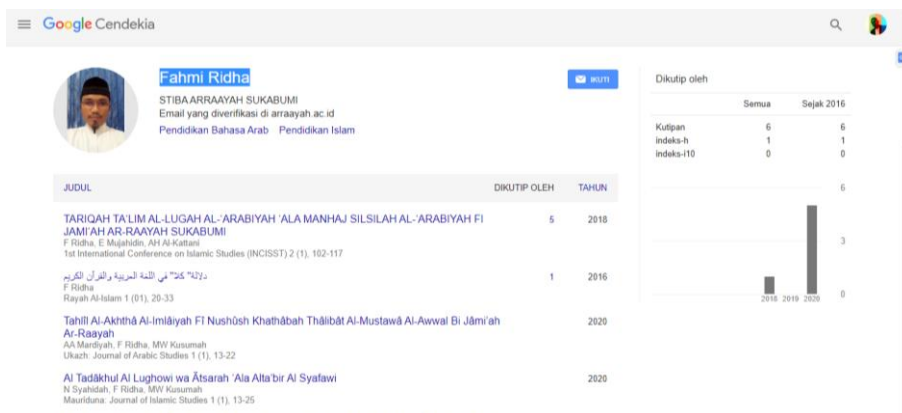
Bidang Kepakaran : Islamic Religious; Islamic Education



Fahmi Ridha, Tautan:

<https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=eOdXR20AAAAJ>

Bidang Kepakaran : Pendidikan Bahasa Arab & Pendidikan Islam



Tautan Referensi

<https://scholar.google.co.id/>

https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&view_op=search_authors&mauthors=ar+raayah&btnG=

Mengenal Sinta

Media Indeksasi Kinerja Dosen, Peneliti, Jurnal dan Institusi di Indonesia

ITWORKS

<https://www.itworks.id/>

Kementerian Riset dan Teknologi atau biasa disingkat Kemenristek menciptakan sebuah aplikasi bernama SINTA. Mengutip dari web resmi pemerintah Indonesia SINTA (Science and Technology Index) berisi soal pengukuran kinerja Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) antara lain kinerja peneliti, jurnal, institusi IPTEK, dan penulis jurnal.

Selain mengukur kinerja IPTEK, SINTA juga menjadi alat pengindeks internasional sebagai arsip jurnal, buku, artikel, dan karya ilmiah lainnya. Berdasarkan juga pada Indonesia.go.id SINTA tak sama dengan portal pengindeks seperti Google Scholar, Portal Garuda, Indonesian Publication Index (IPI), dan Indonesia Science and Technology Index (Inasti).

SINTA memiliki fitur yang lebih lengkap seperti Citation (indeks dalam setahun untuk Google Scholar dan Scopus), Networking (mengetahui siapa saja yang pernah bekerja sama), dan Research Output (jurnal, artikel, buku yang telah dipublikasikan), dan Score (melihat indeks di Scopus, Google Scholar, dan Inasti).

SINTA sendiri baru diluncurkan pada 30 Desember 2017 oleh Kemenristek. SINTA berfungsi sebagai wadah hasil penelitian untuk dipublikasikan secara online. Dengan kehadiran SINTA ini dapat diharapkan para peneliti maupun dosen dapat berkontribusi dalam menambah jurnal atau karya ilmiah yang dibuat.

Jika ingin menggunakan SINTA cukup dengan membuat akun berisi data diri dan melampirkan karya yang telah dipublikasikan. Berikut

adalah syarat dan ketentuan pembuatan SINTA berdasarkan web resmi pemerintah:

- a. Membuka halaman sinta2.ristekdikti.go.id; (sekarang : <https://sinta.ristekbrin.go.id/author/> -ed.)
- b. Langkah selanjutnya, klik pada menu Registration;
- c. Anda akan diminta mengisi data-data seperti status (lecturer atau dosen), NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional, nama lengkap, universitas tempat Anda bekerja, jabatan saat ini, nomor KTP, alamat email, password, dan Google Scholar URL;
- d. Disarankan menggunakan alamat email resmi yang terdaftar di universitas;
- e. Sertakan URL Google Scholar dari jurnal atau karya ilmiah yang telah Anda publikasi;
- f. Masukkan juga link Scopus jika Anda telah mengunggah karya ilmiah atau jurnal bereputasi;
- g. Kemudian klik Register;
- h. Buka alamat email yang Anda daftarkan tadi. SINTA akan mengirimi Anda pesan yang berisi tautan;
- i. Aktivasi akun Anda dengan mengeklik tautan yang diberikan pada email tersebut;
- j. Selanjutnya, Anda bisa log in untuk masuk ke akun Anda;
- k. Setelah akun SINTA Anda aktif, seluruh aktivitas akademik Anda bisa terintegrasi dalam satu database dari Kemenristek.

New Author Registration

Country*
Indonesia

Status
Please Select - IC Number

Full Name*

Affiliation
Your Affiliation. Please select from autocomplete

Academic Grade (Jabatan Fungsional)
Tutor (Pengajar)

ID Card Number (KTP Only)

E-mail*

Password* Confirm Password*

Google Scholar URL* ?

Scopus Author ID ?

* field is required

Register Cancel

Tautan Referensi

<https://www.itworks.id/24243/mengenal-sinta-aplikasi-publikasi-jurnal-ilmiah-kemenristek.html>

<https://sinta.ristekbrin.go.id/assets/files/RegisterSinta.pdf>

<https://sinta.ristekbrin.go.id/author/>

<youtu.be/oMMNsVsQ5l8>

❧ | Bagian 16 | ❧

About Sinta

Sinta (Science and Technology Index), delivering acces to citations and expertise in Indonesia. Web-based research information system offering fast access, easy and comprehensive to measure the performance of researchers, institutions and journals in Indonesia. Sinta provide benchmarks and analysis, identification of research strength of each institution to develop collaborative partnerships, to analyze the trend of research and expert directories.

Vision

“Becoming the reference research performance”

Mision

- Develop a citation and expertise in Indonesia
- Identify and analyze research strengths of each institution
- Develop a system of analysis of research trends in Indonesia
- Develop expertise directory in Indonesia

Sinta initiated in 2016 by the Director General of Strengthening Research and Development, Ministry of Research Technology and Higher Education of the Republic of Indonesia, with the involvement of experts from various institutions. Sinta content from Indonesia journal that has been published electronically have profiles or google scholar and Scopus preview contained a number of citations, h-index, i-10 index, the next development will include proceedings papers, books and patents of researchers in Indonesia, and author profile from google scholar. Update data of author, institution and journal publishers provided in year of 2017.

Tautan Referensi :

<https://sinta.ristekbrin.go.id/about>

